

Artikel Info

Received: 04 December 2021	Revised: 22 December 2021	Accepted: 06 January 2022	Published: 27 February 2022
--------------------------------------	-------------------------------------	-------------------------------------	---------------------------------------

Implementasi Metode Tallaqi dalam Mengatasi Kesulitan Santri Membaca Al-Qur'an di Rumah Qur'an Cahaya 2 Hidayah Medan Johor

Noviana*¹

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*¹

*¹email: novianabrampu4@gmail.com

Abstract: This study aims to overcome and improve the reading and learning of the Qur'an for students at Rumah Qur'an Cahaya Hidayah 2 Medan Johor, because the students' learning process so far there has been no progress in increasing reading or pages. This research is a type of descriptive qualitative research using data collection techniques through observation, interviews and documentation, data analysis carried out through data collection, data reduction, data display and drawing conclusions. The validity of the data was tested by means of transfralibitas, depandalita and confirmality. The results showed that the implementation of the Tallaqi method could improve students' reading after the program was running. Implementation carried out at the Cahaya Hidayah 2 Qur'an House in Medan Johor had achieved a good adjustment with the Cahaya Hidayah 2 Qur'an House, the students were able to start excited and able to read with the law of tajwid, makhorijil letters, with the implementation in reading the students become fluent both in the memorization process. With this implementation, students can know and know the reading of the Qur'an well, in contrast to before

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi dan meningkatkan bacaan dalam pembelajaran Al-Qur'an untuk santri di Rumah Qur'an Cahaya Hidayah 2 Medan Johor, karena proses pembelajaran santri selama ini tidak ada perkembangan dalam peningkatan bacaan maupun hapalan.. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, analisis data dilakukan melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, data display dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data dilakukan dengan cara transfralibitas, depandalita dan komfirmalitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi dari metode Tallaqi dapat meningkatkan bacaan santri setelah berjalannya program Implementasi yang dilakukan di Rumah Qur'an Cahaya Hidayah 2 Medan Johor telah mencapai kesesuaian dengan baik yang ditentukan dari Rumah Qur'an Cahaya Hidayah 2 tersebut, santri mampu mulai semangat dan mampu membaca dengan hukum tajwid, makhorijil huruf, dengan adanya Implementasi ini bacaan santri menjadi lancar baik dalam proses hafalan. Dengan adanya Implementasi ini santri dapat mengetahui dan melancarkan

<p>the implementation, from the results of this implementation, students are also increasingly diligent in reading the Qur'an well.</p> <p>Keywords: <i>Implementation, Tallaqi Method, Rumah Qur'an Cahaya</i></p>	<p>bacaan Al-Qur'annya dengan baik, beda dengan sebelum adanya Implementasi, dari hasil Implementasi ini santri juga makin rajin dalam membaca Al-Qur'an dengan baik.</p> <p>Kata Kunci: <i>Implementasi, Metode Tallaqi, Rumah Qur'an Cahaya Hidayah</i></p>
--	--

A. Pendahuluan

Al-Qur'an sebagai pedoman hidup manusia yang diturunkan oleh Allah SWT dengan gaya bahasa yang istimewa, mudah, tidak sukar bagi siapapun untuk membaca, menghafal, dan memahami serta mudah pula untuk diamalkannya. Di dalam Surat Al-Qomar (54) ayat 22 Allah SWT berfirman:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya : “ Dan sesungguhnya telah kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?” (Al-Qomar : 22)

Talaqqi merupakan metode belajar Al-Qur'an yang mensyaratkan perjumpaan secara langsung antara murid dan Guru. Talaqqi juga mensyaratkan gerak mulut murid harus mengikuti contoh gerak mulut yang dilakukan guru. Talaqqi juga merupakan metode yang sejak dulu digunakan dalam belajar Al-Qur'an oleh setiap guru kepada muridnya, metode ini merupakan metode yang pertama dalam pengajaran Al-Qur'an dikalangan Umat Islam.

Implementasi adalah suatu penerapan atau tindakan yang dilakukan berdasarkan rencana yang telah disusun atau dibuat dengan cermat dan terperinci dari sebelumnya. Sehingga penting adanya implementasi dalam setiap metode. Implementasi adalah kegiatan untuk mendistribusikan keluaran yang dilakukan oleh para implementor kepada kelompok sasaran sebagai upaya untuk mewujudkan kebijakan. Jika santri belum lancar hafalannya maka santri tidak boleh melanjutkan ke juz berikutnya dan begitu juga sebaliknya. (Purwanto dan Sulystasturi, 2013).

Santri Rumah Qur'an Cahaya Hidayah 2 terkait dalam hal membaca Al-Qur'an maupun menghafal masih belum baik sesuai dengan kaidah-kaidah Al-

Qur'an dikarenakan banyak sebagian dari para guru tidak efektif dalam mengajari, hal di sebabkan tidak adanya penerapan metode di dalam pembelajaran. Salah satu metode menghafal Al-Qur'an yang efektif mengatasi hal tersebut adalah dengan menggunakan metode Talaqqi dengan penerapan implementasi.

Talaqqi merupakan metode yang diajarkan Malaikat Jibril AS kepada Rasulullah SAW, talaqqi adalah suatu metode mengajarkan Al-Qur'an secara langsung, artinya pengajaran Al-Quran itu diterima dari generasi ke generasi, dari seorang guru yang mengajarkan secara langsung dari mulut kemulut kepada muridnya. Dengan cara ini maka rangkaian sanad (silsilah guru) akan menjadi jelas bersambung sehingga sampai kepada Rasulullah SAW. (Ahsin, 2005).

Belajar Al-Qur'an merupakan kewajiban yang utama bagi setiap mukmin, begitu juga mengajarkannya. Belajar Al-Qur'an dapat dibagi dalam beberapa tingkatan, *yang pertama* yaitu belajar membacanya sampai lancar dan baik, menurut kaidah-kaidah yang berlaku dalam qira'at dan tajwid, *yang kedua* yaitu belajar arti dan maksud yang terkandung di dalamnya dan *yang terakhir* yaitu belajar menghafal di luar kepala, sebagaimana yang dikerjakan oleh para sahabat pada masa Rasulullah, hingga masa sekarang. (Ellisa, 2019).

Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu pekerjaan yang sangat mulia. Baik dihadapan manusia, terutama di hadapan Allah SWT. Banyak keutamaan maupun manfaat yang dapat diperoleh dari sang penghafal, baik itu keutamaan yang diperolehnya di dunia maupun di akhirat kelak. Dalam kegiatan belajar mengajar hal yang penting adalah metode pembelajaran agar tujuan dari pembelajaran tersampaikan.

Sebuah metode dikatakan baik dan cocok manakala bisa mengantarkan kepada tujuan yang dimaksud. Begitupun dalam menghafal Al-Qur'an, metode yang baik akan berpengaruh kuat terhadap proses menghafal Al-Qur'an, sehingga tercipta keefektifan dalam menghafal Al-Qur'an agar pelaksanaan muroja'ah berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan, maka perlu dilakukan perencanaan terlebih

dahulu sebelum melaksanakan penerapan muroja'ah agar mendapatkan hasil yang lebih memuaskan dalam pelaksanaan penerapan muroja'ah. (Rizka, 2016)

Inilah yang dirasakan pada santri di Rumah Al-Qur'an Cahaya Hidayah 2 Medan Johor, pada pelajaran membaca Al-Qur'an santri membaca Al-Qur'an hanya karena mengejar target dan juga tuntutan sesuai ketentuan yang ada di Rumah Qur'an Cahaya Hidayah yang berlaku sehingga kualitas cara membacanya sangat kurang.

Adanya pengenalan metode Talaqqi ini berujung dimana ada salah satu guru pindahan yang pernah menerapkan metode ini di salah satu pesantren. Sehingga dalam penjelasan dan pemahaman- pemahaman yang telah dijelaskan kepada semua guru atau tenaga pendidik di Rumah Qur'an Cahaya Hidayah sangat yakin bahwa dengan adanya proses penerapan metode talaqqi yang akan diajarkan kepada santri sangat banyak berpengaruh untuk mengatasi kesulitan santri dalam membaca dan memahami bacaan Al-Qur'an.

Implementasi Talaqqi ini efektif dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, dimana para santri menyetorkan atau memperdengarkan dan membaca sebelum dihafal kemudian menyetorkan hafalan kepada seorang guru atau instruktur. Implementasi dalam metode Tallaqi ini sangat ampuh dalam memperbaiki maupun memperlancar kualitas bacaan santri. (Sa'dullah, 2008).

Metode menghafal *talaqqi* merupakan cara menghafal Al-Qur'an yang dilakukan dengan cara mendengarkan guru yang membacakan ayat Al-Qur'an yang akan di hafal. Guru yang mengajarkan menghafal dengan cara *talaqqi* merupakan guru penghafal Qur'an yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan tajwid. Inti dari metode *talaqqi* yaitu proses menghafal dilakukan secara tatap muka dengan guru penghafal Qur'an. Di mana anak mendengarkan guru membacakan ayat Al-Qur'an yang akan di hafal secara berulang-gulang.

Metode ini diperlukan kerjasama yang maksimal antara guru dan murid, karena proses hafalan dilakukan secara bertatap muka dengan guru penghafal Qur'an. Seperti yang dikemukakan oleh Sa'dullah bahwa *talaqqi* yaitu metode

menghafal dengan cara menyetorkan atau memperdengarkan hafalan yang baru dihafal kepada seorang guru atau instruktur.

Dalam metode *talaqqi* terdapat dua cara penyampaian menghafal Al-Qur'an yang pertama dilakukan dengan mendengarkan terlebih dahulu ayat yang akan dihafal secara berulang-ulang. Kemudian dilanjutkan dengan menyetorkan hafalan yaitu membacakan surat yang sudah dihafal kepada guru secara individual atau satu persatu. (Zawewie, 2011).

B. Metode Pengabdian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Qur'an Cahaya Hidayah 2 Medan Johor yang dimulai pada bulan Mei 2021 dan yang menjadi sasaran penelitian yaitu santri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian pendekatakan kualitatif deskriptif yang diperoleh datanya dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil temuan penelitian di Rumah Qur'an Cahaya Hidayah 2 Medan Johor menggambarkan bahwa pelaksanaan Implementasi dari metode Tallaqi telah terlaksanakan sebagaimana hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam pembahasan yang akan dibahas oleh peneliti setelah ini akan membahas tentang Implementasi metode Tallaqi dalam mengatasi kesulitan santri membaca Al-Qur'an santri di Rumah Qur'an Cahaya Hidayah 2 Medan Johor, penelitian ini akan mendeskripsikan mengenai data-data umum seperti deskripsi lokasi penelitian, dan dilanjutkan dengan temuan penelitian dan pembahasan. (Lexy, 2018).

Informasi yang didapat oleh peneliti ini nantinya akan berguna bagi pihak Rumah Qur'an untuk dapat mengevaluasi beberapa hal dalam pelaksanaan pembelajaran tahfidzul Qur'an di Rumah Qur'an Cahaya Hidayah 2 Medan Johor, diantaranya peneliti akan memberikan informasi yang akan memberikan pengalaman baru untuk peneliti dan juga para pembaca yang lain. Dengan demikian peneliti akan merincikan dari hal-hal terkait yang telah peneliti dapatkan.

1. Penerapan Metode Tallaqi di Rumah Qur'an Cahaya Hidayah

Permasalahan yang mempengaruhi santri dalam menghafal Al-Qur'an di Rumah Qur'an Cahaya Hidayah Medan Johor sebelumnya adalah santri kesulitan dalam mengatur waktu, karena santri punya kewajiban yaitu sekolah dan menghafal, santri kurang menyadari manfaat metode *tallaqi* dalam menghafal Al-Qur'an, santri kurang istiqomah dalam *mentallaqi* hafalan yang telah dihafal, santri sebagian belum membiasakan membaca Al-Qur'an dengan tartil.

Kaidah pendukung menghafal Al-Qur'an yaitu memiliki perencanaan yang jelas, bergabung bersama kelompok penghafal Al-Qur'an, membawa selalu mushaf saku, mendengarkan bacaan imam dengan baik saat shalat, memulai dari juz-juz yang mudah dihafal, menggunakan satu mushaf saja, membagi-bagi surah yang panjang lalu dibaca secara utuh, memperhatikan ayat-ayat yang mirip satu sama lain, dan mengikuti lomba menghafal Al-Qur'an. (Faizan, 2021).

Kemudian peneliti melakukan observasi mengenai permasalahan dari implementasi metode *tallaqi* di Rumah Qur'an Cahaya Hidayah. Hasil observasi tersebut adalah: 1) Lembaga pendidikan masih merasa kesulitan dalam perekrutan Ustadz/ustadzah; 2) Tahfidz Qur'an yang masih terbatas; 3) Santri kesulitan dalam mengatur waktu karena disamping itu para santri juga bersekolah.

Berdasarkan dari wawancara tersebut peneliti mengambil hasil dari wawancara tersebut bahwa metode penerapan *Tallaqi* ini bagus hanya saja penerapan yang digunakan terhadap santrinya belum secara maksimal dan masih banyak ustadz/ustadzah yang belum paham tentang penerapan metode tersebut.

Selanjutnya, penulis juga melakukan observasi terhadap Rumah Qur'an Cahaya Hidayah Medan Johor dengan tujuan untuk mengetahui dan mengamati bagaimana proses penerapan menghafal Al-Qur'an menggunakan metode *tallaqi*. Berdasarkan pengamatan penulis di sana selama beberapa hari, penulis menyatakan bahwa proses penerapan menghafal Al-Qur'an menggunakan metode *Tallaqi* di Rumah Qur'an Cahaya Hidayah Medan, melalui beberapa tahapan-tahapan tersebut.

a. Tahapan Persiapan

Di mana pada tahap ini, seorang santri sebelum bertalaqqi hafalan pada Ustadz/ustadzah, mereka melakukan persiapan yaitu mentalaqqi (mengulang-ulang) hafalan sampai benar-benar lancar dan baik. Persiapan tersebut dalam upaya membuat hafalan yang representatif untuk disetorkan pada Ustadz/ustadzah. Adapun secara terperinci proses penerapan metode talaqqi dalam menghafal Al-Qur'an yaitu: 1) Menentukan target materi yang akan dihafalkan; 2) Menghafalkan ayat tersebut dengan cara membacanya berulang-ulang (talaqqi) hingga terekam dalam pikiran sedikit demi sedikit, kalimat perkalimat hingga utuh satu ayat. Setelah utuh satu ayat, ulangi lagi dari awal sampai akhir hingga benar-benar hafal dengan benar, baik dan lancar.

b. Tahap Pelaksanaan

Pengamatan peneliti di tahap ini santri membacakan materi hafalannya kepada Ustadz/ustadzah secara tartil. Kemudian Ustadz/ustadzah menyimak hafalan siswa dengan teliti. Dan apabila ada kesalahan bacaan pada siswa, Ustadz/ustadzah akan membetulkannya. Dari pengamatan peneliti, tahap ini adalah tahap berlangsungnya pelaksanaan metode talaqqi, di mana para santri bergantian menyetorkan hafalan langsung kepada Ustad/ustadzah baik tambahan atau hafalan yang belum lancar. Adapun waktu pelaksanaan tambahan dan untuk setoran yang belum lancar, diwajibkan bagi semua santri setor seperempat juz setiap pertemuan. Setoran muroja'ah dilaksanakan satu kalisehari.

c. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini santri di evaluasi 1 minggu sekali, bentuk evaluasi dalam 1 minggu sekali yaitu santri disuruh melanjutkan cuplikan ayat-ayat yang di baca oleh Ustadz/ustadzah sampai hafalan yang diperoleh oleh santri selama 1 minggu secara *bilghoib* (tanpa membawa Al-Qur'an). Santri diharuskan membaca hafalan yang di dapat selama 1 minggu di hadapan santri yang lainnya secara *bilghoib*.

Beberapa pernyataan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa walaupun cara masing-masing santri berbeda tapi hakekatnya sama, yakni berupaya dalam

memantapkan hafalan yang akan disetorkan pada guru dengan mengulang hafalan berkali-kali secara pribadi dan bersama teman, dan menjaganya supaya tidak cepat lupa. Dari beberapa pernyataan, bahwa banyaknya setoran setiap harinya, rata-rata mereka setor satu halaman, kadang juga setor 2 halaman setiap harinya untuk tambahan, untuk muroja'ah sekitar seperempat sampai 1 juz.

2. Hasil dari Implementasi Metode Tallaqi Dalam Meningkatkan Kualitas Santri

Pembelajaran menghafal Al-Qur'an dengan metode *tallaqi* ada dampak yang mempengaruhi terhadap pembelajaran santri. Pertama adalah semangat yang tinggi dalam menghafal, Rasa semangat dalam diri anak ini tentu saja memberikan peranan yang besar dalam diri anak ketika menghafal Al-Qur'an. Kedua adalah santri yang sudah mempunyai bekal hafalan, santri yang sudah mempunyai bekal hafalan akan mempermudah bagi ustad untuk melakukan *tallaqi*. Dikarenakan santri yang sudah mempunyai bekal hafalan ini akan memudahkan ustad ketika melakukan *tallaqi* surah atau ayat yang akan dihafal.

Disamping itu, adanya penciptaan iklim persaingan untuk meraih keunggulan (*fastabiqul khairat*) bagi tiap-tiap santri melengkapi keunggulan poin pertama tersebut di atas, sehingga mampu melahirkan santri yang memiliki kemampuan unggul mampu meraih prestasi dengan cepat untuk kemudian dibina khusus dan selanjutnya berdampak pada keunggulan prestasi sekolah dalam pandangan masyarakat. (Elisa, 2021).

Kebebasan waktu yang diberikan untuk menghafal Al-Qur'an dalam iklim persaingan antar santri, berdampak pada suasana keseharian sekolah penuh dengan kegiatan menghafal Al-Qur'an baik yang dilakukan secara pribadi maupun berkelompok dengan tidak ada tekanan atau dilaksanakan secara suka rela. Terjadi hubungan erat dan harmonis antara Ustadz/ustadzah dengan santri karena bertemu, dari hubungan yang baik dan kekeluargaan ini diharapkan terjadi komunikasi-komunikasi verbal yang baik khususnya dalam menghafal Al-Qur'an. Sehingga jika murid malas dan tidak menyetorkan hafalan maka akan ditegur guru dan cepat diingatkan.

Talaqqi memudahkan pengajar memilih cara yang tepat dalam menyampaikan ilmu, karna dengan bertemu langsung antara guru dan santri, membuat guru lebih mudah mengenali kepribadian santri. Hal tersebut disesuaikan dengan waktu dan kondisi santri. Pengaruh Implementasi Metode Talaqqi dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an, santri dalam penelitian sangat berpengaruh baik dalam hal penghapalan maupun bacaan santri. Hal tersebut tentunya sangat baik untuk menjaga kemurnian Al-Qur'an dengan adanya mempelajari dan menghafal Al-Qur'an di Rumah Cahaya Hidayah.

Hafalan Al-Qur'an santri Rumah Cahaya Hidayah pada dasarnya tidak pernah lepas dari beberapa permasalahan yang menyulitkan, sebab mustahil dalam menghafal Al-Qur'an tanpa sebuah rintangan dan hambatan. Seseorang calon penghafal Al Qur'an tentunya harus mempunyai sifat aktif, disebabkan penghafal Al Qur'an memerlukan pribadi yang mandiri. Mulai dari melakukan hafalan, dilanjutkan dengan menyetorkan kepada Ustadz/ustadzah, serta menjaga hafalannya supaya tetap dalam ingatannya.

Tanpa pribadi yang aktif dan mempunyai motivasi dan keinginan yang kuat, maka akan sulit untuk seseorang mewujudkan dirinya menjadi seorang penghafal Al Qur'an. Walaupun adanya sarana dan prasarana yang sudah memadai, adanya pembinaan kualitas baik dibidang ilmu tajwid, fashahah atau pembinaan tentang cara menghafal dan menjaga hafalan Al-Qur'an, tenaga pengajar sesuai bidangnya dan kondisi lingkungan yang tenang. Tentu saja masih ada problem dalam menghafal.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai Implementasi metode Tallaqi di Rumah Qur'an Cahaya Hidayah 2 merupakan Implementasi Metode Talaqqi Rumah Qur'an Cahaya Hidayah Medan Johor pelaksanaan pembelajaran tahfiz dengan metode Talaqqi terdiri dari tiga tahap yaitu persiapan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan evaluasi. Pertama persiapan pembelajaran yaitu dengan menyiapkan materi yang akan disampaikan dari buku panduan yang sudah disediakan.

Dampak Implementasi Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri dan memudahkan guru untuk mengenali kepribadian siswa, memudahkan guru untuk mengontrol kelancaran hafalan al-Qur'an dan bacaan tajwid santri.

E. Daftar Pustaka

- Al-Hafiz, Ahsin W. (2005). *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Al-Hafizh Ubaid. (2014). *Langkah Mudah Menghafal Al-Qur'an*, Solo: Aqwam.
- Elisa Fitri Tanjung, Tobroni, Samsul Hady dan Latipun. (2019). *Pembelajaran Active Learning Pada Pendidikan Pada Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: CV Bildung Nusantara.
- Ellisa Fitri Tanjung. (2021). *Hubungan Pola Asuh dalam Asrama di Pondok Pesantren Qudussalam Tapanuli Tengah*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. UMSUpress.
- Faizin dkk. (2021). Jurnal Studi Keislaman, *Analylis Of Effectiviness Of Mutual Muroja'ah On Juz Amma Reading Fluency For Kindegerten Class St TFO Raudatul Qur'an Karang Duwak Arosbaya*, 7, (2).
- Lexy, M. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul dan andryani, dian. (2004). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muzakir, Ahmad & Sutrisno, Joko. (1997). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Moh. Usman, Uzer. (2009). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. (2001). *Paradigma Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munawir Pasaribu. (2016). *Pendidikan Islam dalam Membentuk Karakter Anak didik*. Fakultas Agama Islam. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. UMSUpress.
- Iif KhoNikel. (2003). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: PT Media Abadi.
- Purwanto, M Ngalim. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosakarya.

- Syaiful, Djamarah Bahri. (2003). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Susianti, Cucu. (2016). “Efektivitas Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Anak Usia Dini”, *Jurnal Tunas Siliwangi*, Volume 2 No. 1, (April). 1-19
- Qawi, Abdul. (2017). “Peningkatan Prestasi Belajar Hafalan Al-Qur’an Melalui Metode Talaqqi di MTsNGampongTeungoh Aceh Utara”, *Jurnal Islam Futura*, Volume 16 No 2, (Februari)
- Sumar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Purwanto, Susianti. (2013). “Efektivitas Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Anak Usia Dini”, *Jurnal Tunas Siliwangi*, Volume 2 No. 1, (April). 1-19
- Rizka Harfiani. (2021). *Aktualisasi Program Tahfizul Qur’an Pada Sekolah Luar Biasa*, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Vol 2. No 3 (Maret).
- Sa’dullah. (2017). *Kiat Mukai Menghafalkan Al-Qur’an*. Surakarta: Gazamedia
- Sugiono, (2020). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Zawewie Mukhlisoh. (2011). *Pedoman Membaca, Mendengar, dan Menghafal Al-Qur’an*, 117-119.